

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode dalam penilian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan desain *correlative study*. Penelitian ini akan meneliti bagaimana hubungan penggunaan intensitas media sosial dengan kepuasan hidup remaja siswa SMK.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK N 3 Kendal dan SMK Swasta Taman Siswa Boja. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2023.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu. Jadi prinsipnya populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Dan populasi bukan hanya orang namun dapat berupa hasil karya, binatang, organisasi dan benda alam lainnya (Amin dkk., 2023).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 3 Kendal sebanyak 139 siswa dan SMK Swasta Tamansiswa Boja 139 siswa. Total keseluruhan populasi adalah 278 siswa.

2. Sampel

Sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi (Amin dkk., 2023). Sampel menjelaskan jika jumlah responden <100, maka sampel diambil semua, sedangkan apabila jumlah responden >100, maka sampel 10-15% atau 20-25%.

Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini akan dihitung menggunakan rumus Slovin, yaitu :

Keterangan :

N : Besar populasi

n : Besar sampel

d : Tingkat kesalahan (5%)

$$\begin{aligned} \frac{n}{N} &= \frac{278}{1+278 (0,05)^2} \\ &= \frac{278}{1,695} \\ &= 164,01179 \\ &= 164 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan penentuan sampel yaitu 164 sehingga peneliti mengambil sampel dari masing-masing sekolah SMK Negeri dan SMK Swasta yaitu 82 sampel

3. Teknik Sampling

Teknik yang digunakan dalam mengambil besar sampel adalah dengan *convenien* yaitu kumpulan informasi dari anggota populasi yang

dengan setuju mau memberikan informasi tersebut. Menurut Sugiyono dalam Amin dkk., (2023) convenience sampling merupakan metode penentuan sampel dengan memilih sampel secara bebas sekehendak peneliti atau secara bebas.

Kriteria dalam penentuan sampel penelitian ini adalah :

a. Kriteria inklusi

- 1) Siswa siswi yang bersekolah di SMK N 3 Kendal dan SMK Swasta Taman siswa Boja
- 2) Memiliki minimal tiga akun sosial media aktif seperti Youtube, Instagram, WhatsApp, Tiktok, Facebook, Twitter, Telegram (ada 3 diantara media sosial tersebut)
- 3) Bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi :

- 1) Siswa dan siswi yang mengundurkan diri saat pengisian lembar kuesioner atau tidak bersedia menjadi responden sejak awal

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Intensitas Penggunaan Media Sosial	Gambaran seberapa lama dan seberapa sering seseorang mengakses media sosial	Instrument skala intensitas penggunaan media sosial (SIPMS) yang terdiri dari 23 Butir pertanyaan bersifat positif/negative,	Hasil penisian dikategorikan menjadi: Skor 23-46 = intensitas penggunaan media social ringan 47-69 = intensitas	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
		dengan pilihan jawaban SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju) STS (Sangat Tidak Setuju)	penggunaan media sosial sedang Skor 70-92 = intensitas penggunaan media sosial berat	
Kepuasan Hidup remaja	Suatu perasaan senang, tidak merasa tertekan dan kepuasan hidup dapat dirasakan seseorang jika tercapainya harapan dan tujuan yang sesuai.	Instrument kepuasan hidup remaja diukur dengan menggunakan Satisfaction With Life Scale (SWLS) yang terdiri dari 54 butir pertanyaan dengan pilihan jawaban BS (Benar Sekali), B (Benar), KK (Kadang Kadang), TB (Tidak Benar), SSTB (Sama Sekali Tidak Benar)	Hasil pengisian dikategorikan menjadi: Skor 54-108 = Kepuasan hidup remaja rendah Skor 109-163 = Kepuasan hidup remaja sedang Skor 110-271 = Kepuasan hidup remaja tinggi	Ordinal

E. Pengumpulan Data

1. Jenis pengumpulan data

Jenis data yang dikumpulkan dibagi menjadi 2 yaitu :

- Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama dengan tahap prosedur dan Teknik pengumpulan data berupa interview atau pengisian instrument sesuai tujuan. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil kuesioner tentang intensitas penggunaan media sosial dan

kepuasan hidup pada siswa SMK N 3 Kendal dan SMK Swasta Taman siswa Boja.

- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang bisa berupa data, dokumentasi, dan arsip-arsip resmi. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini meliputi jurnal, buku dan riset.

2. Alat ukur penelitian

- a. Alat ukur variable intensitas penggunaan media social diadopsi dari penelitian Nisa (2019). Kuesioner terdiri dari 23 butir pertanyaan, dengan pilihan jawaban SS (Sangat setuju), S (Setuju), TS (Tidak setuju) dan STS (Sangat tidak setuju). Sejumlah 9 butir pertanyaan bersifat positif dan 14 butir pertanyaan bersifat negative yang terbagi dari beberapa indikator yang harus diteliti yaitu perhatian (isi), penghayatan (fitur), durasi dan fekuensi. Kuesioner intensitas penggunaan media social sudah dilakukan uji validitas dengan hasil rhitung 0,500-0,654 dan hasil uji reliabilitas didapatkan pada nilai Cronbach's Alpha 0,625 dari (Cronbach's Alpha > 0,60) sehingga kuesioner *reliable* sebagai alat pengumpulan data dan penelitian.
- b. Alat ukur variable kepuasan hidup remaja diadopsi dari penelitian Novia Rosa (2022). Kuesioner terdiri dari 54 butir pertanyaan , dengan pilihan jawaban BS (Benar Sekali), B (Benar), KK (Kadang Kadang), TB (Tidak Benar) dan SSTB (Sama Sekali Tidak Benar). Sejumlah 27 butir pertanyaan bersifat positif dan 27 butir pertanyaan bersifat negative

negative yang terbagi dari beberapa indikator yang harus diteliti yaitu penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, kemandirian, penguasaan situasi atau suasana, tujuan hidup dan perkembangan pribadi. Kuesioner kepuasan hidup sudah dilakukan uji validitas oleh peneliti dengan expert judgment sebanyak 3 orang, dengan hasil 41 item memiliki koefisien 1 dan 13 item memiliki koefisien 0,3. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian SME menunjukkan nilai diatas nol (0), sehingga semua item esensial dan dinyatakan valid. Dan hasil uji reliabilitas kepuasan hidup dengan hasil Cronbach's Alpha 0,993 sehingga skala ini dapat dikatakan reliable dengan koefisien yang sangat tinggi.

3. Prosedur pengumpulan data

a. Prosedur administrasi

- 1) Peneliti meminta surat studi pendahuluan dari Universitas Ngudi Waluyo.
- 2) Peneliti mengajukan surat studi pendahuluan yang ditujukan pada kepala sekolah SMK N 3 Kendal dan SMK Taman siswa Boja.
- 3) Peneliti mengurus surat *ethical clearance* di Universitas Ngudi Waluyo setelah mendapat persetujuan dari dosen pembimbingan.

b. Prosedur Penelitian

- 1) Peneliti meminta ijin kepada kepala sekolah SMK N 3 Kendal dan SMK Swasta Taman siswa Boja.

- 2) Setelah mendapatkan ijin, peneliti segera mencari sampel sesuai kriteria inklusi. Pengambilan sampel menggunakan teknik *convenience* sehingga pemilihan responden secara bebas atau sekehendak peneliti. Populasi sebanyak 278 dihitung menggunakan rumus slovin sehingga mendapatkan sampel sebanyak 164 responden, sehingga terdapat 82 responden dari SMK Negeri dan 82 responden dari SMK Swasta yang diambil dari kelas 10, 11 dan 12. Kelas 10 sebanyak 27 responden, kelas 11 sebanyak 28 responden dan kelas 12 sebanyak 27 responden.
- 3) Peneliti melakukan sosialisasi terkait dengan penjelasan penelitian dan meminta sampel menandatangani *informed consent* tanpa paksaan.
- 4) Selanjutnya peneliti menyebarkan kuesioner dibantu oleh asisten penelitian dan memberi tahu petunjuk dalam pengisian kuesioner. Asisten penelitian ini akan membantu peneliti dalam proses pengambilan data dari awal sampai akhir.
- 5) Peneliti dibantu asisten peneliti mengecek kembali kuesioner dan mengumpulkan kuesioner untuk selanjutnya dianalisis dan membuat pembahasan penelitian.

F. Etika Penelitian

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Lembar persetujuan yang diberikan responden berupa tanda tangan untuk tanda sebagai keikutsertaan dalam penelitian, namun jika responden tidak

bersedia peneliti tidak boleh memaksa. Setelah mendapatkan tanda tangan persetujuan, peneliti menjelaskan mengenai prosedur pengisian data.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data setelah mendapatkan persetujuan menjadi responden, cukup dengan memberi nomor atau inisial data dari responden pada masing-masing lembar pernyataan untuk menjaga kerahasiaan responden.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian, baik informasi maupun masalah lainnya. Hanya kelompok tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.

4. *Nonmaleficence*

Peneliti menjelaskan kepada responden bahwa penelitian yang dilakukan tidak membahayakan, atau tidak menimbulkan resiko karena penelitian ini tidak menimbulkan kejadian fatal. Peneliti memberikan kuesioner dan dalam pengisiannya responden didampingi oleh peneliti.

5. *Beneficence*

Peneliti akan menjelaskan manfaat yang akan diperoleh setelah responden mengisi kuesioner atau manfaat dari penelitian ini terhadap responden tersebut. Manfaat langsung adalah responden dapat mengetahui dampak penggunaan media sosial secara intens terutama yang berhubungan dengan kepuasan hidup remaja.

G. Pengolahan Data

1. *Editing*

Merupakan kegiatan untuk memeriksa kelengkapan isian data. Peneliti akan melakukan proses editing setelah pengumpulan data dan mengecek ulang kelengkapan isian setelah data dikumpulkan kembali (Ningsih, 2019).

2. *Skoring*

Merupakan metode perhitungan yang dapat menetapkan nilai sesuai kriteria dan untuk memberikan pengaruh perkiraan suatu sifat dari perkiraan kejadian (Samuel Syahputra dkk., 2023).

3. *Coding*

Pada variable intensitas penggunaan media social, kategori ringan diberikan kode 3, kategori sedang diberikan kode 2, kategori berat diberikan kode 1.

Pada variable kepuasan hidup remaja, kategori sangat puas diberikan kode 3, puas diberikan kode 2, dan tidak puas diberikan kode 1.

4. *Entry Data*

Pada proses ini data yang sudah dikumpulkan akan dimasukkan ke dalam database komputer untuk dioleh dengan SPSS (Ningsih, 2019).

5. *Cleaning*

Pada tahap ini data akan diproses analisis dengan tujuan untuk menghapus atau memodifikasi data yang tidak benar, tidak lengkap, duplikat atau diformat dengan tidak benar (Fariza, 2022).

6. *Tabulating*

Setelah dilakukan pengolahan data di SPSS maka data dimasukkan kedalam tabel untuk mengatur angka angka yang diperoleh, sehingga dapat dihitung distribusinya dan presentasinya (Ningsih, 2019).

H. Analisis Data

Data yang sudah diolah akan dilakukan analisis sesuai dengan tujuannya, yaitu:

1. Analisis univariat

Digunakan untuk menjelaskan secara deskriptif tentang distribusi frekuensi setiap variable penelitian (Ningsih, 2019). Analisa univariat dilakukan untuk menganalisis variabel penggunaan intensitas media sosial dan kualitas hidup remaja.

2. Analisis Bivariat

Digunakan untuk menguji hipotesis dengan menentukan hubungan antara variable bebas dan variable terikat dalam penelitian (Ningsih, 2019). Pada penelitian ini menggunakan uji statistik korelasi rank spearman yaitu uji yang digunakan untuk mengetahui hubungan dua variabel yang berdata ordinal-ordinal, ordinal-nominal, maupun ordinal-rasio (Iverson dan Dervan, 2023). Sebelumnya datadiuji terlebih dahulu dengan uji normalitas yang menunjukkan hasil data tidak normal yaitu sig 0,000 sehingga dilakukan uji korelasi dengan rank spearman yang mendapatkan hasil p value $0,095 > 0,05$ dan $r -0,131 < 0,67$.

